

**Posko Pemberdayaan Pemuda Desa Dusun. Urung-Urung, Desa. Jatijejer, Kecamatan.  
Trawas, Kabupaten. Mojokerto**

**Dr. Muslihun, Lc., M.Fil.I., Dr. Rahmat, M.Pd.I, Farhan Rifqi Ramdhani, Muhammad Galuh Prasetyo**

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto

[muslihun@uac.ac.id](mailto:muslihun@uac.ac.id)



**Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran pemuda dan potensi ekonomi lokal di Dusun Urung-Urung, Desa Jatijejer, melalui pembentukan "Posko Pemberdayaan Pemuda Desa". Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif yang meliputi tahap observasi, identifikasi masalah, hingga implementasi program kerja lintas sektoral. Fokus utama program ini meliputi penguatan ekonomi keluarga melalui pelatihan UMKM kopi berbasis syariah dan strategi e-commerce, peningkatan literasi melalui revitalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM), serta digitalisasi administrasi desa bagi pemuda dan perangkat desa. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman tata kelola ekonomi berbasis syariah dan keterampilan digital peserta. Selain itu, terbentuknya profil digital BUMDes menjadi sarana promosi yang efektif bagi potensi desa. Kegiatan ini berhasil menyelaraskan kompetensi akademik mahasiswa dengan kebutuhan riil masyarakat dalam mewujudkan kemandirian desa yang berkelanjutan.

**Keywords**

*Perawatan Jenazah,  
Fikih Sosial,  
Participatory  
Training,  
Pengabdian  
Masyarakat.*

**Abstract**

This community service program aims to optimize the role of youth and local economic potential in Urung-Urung Hamlet, Jatijejer Village, through the establishment of the "Village Youth Empowerment Post." The method employed is participatory mentoring, encompassing observation, problem identification, and the implementation of cross-sectoral work programs. The primary focus includes strengthening family economies through sharia-based coffee MSME training and e-commerce strategies, enhancing literacy by revitalizing Community Reading Centers (TBM), and digitalizing village administration for youth and village officials. The results indicate a significant increase in participants' understanding of sharia-based economic management and digital skills. Furthermore, the creation of a digital profile for the Village-Owned Enterprise (BUMDes) serves as an effective promotional tool for village potential. This activity successfully aligns students' academic competencies with the real needs of the community to achieve sustainable village independence.

## PENDAHULUAN

Institut Pesantren KH Abdul Chalim (IKHAC) Mojokerto sebagai institusi pendidikan tinggi memegang teguh amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat (PPM) bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan manifestasi nyata dari tanggung jawab moral dan sosial sivitas akademika dalam merespons dinamika serta persoalan yang dihadapi oleh *stakeholder* eksternal. Kegiatan ini menjadi jembatan integratif antara dunia akademik yang bersifat teoretik dengan realitas empirik di tengah masyarakat.

Secara konseptual, pengabdian masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan ketiga pilar Tri Dharma untuk memberikan pengalaman belajar transdisipliner bagi mahasiswa. Melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral, mahasiswa didorong untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan nyata. Pelaksanaan program ini diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial mahasiswa, sekaligus menumbuhkan empati dalam memberikan solusi konkret terhadap permasalahan masyarakat.

Program pengabdian ini memiliki tiga orientasi tujuan utama. Pertama, bagi masyarakat, bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dalam mengelola potensi lokal secara mandiri dan berkelanjutan demi meningkatkan kualitas hidup. Kedua, bagi mahasiswa, sebagai wahana pengembangan kompetensi komunikasi dan profesionalisme di lapangan. Ketiga, bagi lembaga, guna mempererat sinergi antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah maupun instansi terkait.

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan program pengabdian sangat bergantung pada perencanaan yang matang. Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi mendalam melalui metode wawancara dan dokumentasi guna memastikan program bersifat *Feasible* (praktis), *Acceptable* (dapat diterima), *Sustainable* (berkelanjutan), dan partisipatif. Salah satu fokus utama dalam kegiatan ini adalah

penguatan bidang ekonomi melalui inovasi potensi lokal. Pemberdayaan usaha kecil dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa dan warga lokal sesuai dengan prinsip pengabdian tematik Posdaya.

Mengingat waktu pelaksanaan yang relatif singkat, yakni sekitar empat minggu, efektivitas momentum menjadi kunci utama. Selama periode tersebut, mahasiswa dituntut untuk menjaga citra institusi dengan mengedepankan etika akademik serta menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan pluralitas di lokasi pengabdian. Melalui laporan ini, dipaparkan seluruh rangkaian program kerja, baik fisik maupun non-fisik, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas implementasi ilmu pengetahuan dalam meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan nyata masyarakat di lapangan.

## **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Service Learning* (SL), yaitu metode pembelajaran yang memadukan layanan masyarakat dengan capaian akademik untuk memberikan pengalaman belajar nyata bagi mahasiswa. Langkah-langkah implementatif yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi empat tahapan utama:

**1. Tahap Persiapan dan Pembekalan** Sebelum terjun ke lokasi, tim pengabdi mengikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Tahap ini bertujuan untuk menyamakan persepsi mengenai konsep dasar, tujuan, serta tata krama kehidupan bermasyarakat. Pada tahap ini pula dilakukan koordinasi awal dengan perangkat desa terkait rencana program kerja.

**2. Tahap Observasi dan Inventarisasi Masalah** Observasi lapangan dilakukan di Dusun Urung-urung, Desa Jatijejer, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi terhadap kondisi fisik serta non-fisik wilayah. Dari hasil observasi tersebut, dilakukan inventarisasi masalah, seperti kurangnya aktivitas keagamaan di masjid/mushola dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

**3. Tahap Tindakan (Implementasi Program)** Program kerja direalisasikan berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan masyarakat setempat. Implementasi program dibagi menjadi tiga kategori

utama:

- **Program Fisik:** Meliputi inventarisasi Taman Baca Masyarakat (TBM), kerja bakti kebersihan balai desa dan makam, serta pembuatan papan nama fasilitas desa.
- **Program Non-Fisik:** Meliputi pendampingan pembelajaran di TPQ An-Nur, tadarus Al-Qur'an, dan penyelenggaraan diklat administrasi digital bagi pemuda desa.
- **Program Tambahan:** Pembuatan *video company profile* BUMDes sebagai sarana promosi potensi ekonomi desa melalui media sosial resmi milik desa.

**4. Tahap Penilaian dan Evaluasi** Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program melalui diskusi kelompok dan pertemuan dengan mitra komunitas serta pemangku kebijakan desa. Penilaian dilakukan secara kualitatif dengan melihat daya terima masyarakat dan ketercapaian target program yang telah disusun dalam matriks kerja.

## HASIL DAN DISKUSI

### A. Bentuk Program Service Learning kepada Mitra Komunitas

Adapun bentuk program service learning kepada mitra komunitas yang diberikan oleh penulis yakni berbasis mata kuliah, dan model yang digunakan yakni Event/Presentation, Product Model, dan Problem based Service Learning.

Selama pelaksanaan pengabdian, mahasiswa diharapkan mempunyai rasa kekeluargaan dan tanggung jawab tinggi sehingga terjalin kerjasama yang baik guna mendukung kinerja yang maksimal dan hasil yang memuaskan. Program kerja, berupa: kelompok dan individu dipersiapkan dengan matang sehingga dalam persiapan dan pelaksanaannya berjalan lancar. Langkah tersebut bertujuan meminimalkan kegagalan yang kemungkinan dapat terjadi. Selain itu, kerjasama antar mahasiswa pengabdian dan konsultasi dengan Kepala Desa, DPL, Kepala Dusun, Perangkat Desa dan Warga Desa terjalin dengan baik sehingga program kerja mahasiswa pengabdian yang telah disepakati oleh Masyarakat dengan Mahasiswa pengabdian memperoleh hasil yang memuaskan semua pihak.

Hasil dari program yang telah terlaksana diharapkan dapat berguna bagi masyarakat pada umumnya dan warga Jetis Kulon khususnya. Selain itu, program yang dilakukan juga diharapkan dapat dijadikan inspirasi baik bagi warga maupun kelompok pengabdian berikutnya untuk mengembangkan potensi dan motivasi untuk terus menerus belajar.

### B. Hasil Program Service Learning kepada Mitra Komunitas

Pelaksanaan pengabdian yang bertempat di Dusun Urung-urung Desa Jatijejer Trawas tidak mengalami suatu masalah yang cukup berarti dalam pra pelaksanaan, pelaksanaan program, pembagian tugas, koordinasi, penyusunan laporan pertanggungjawaban program dan penyusunan laporan akhir.

Mahasiswa pengabdian telah diberi kesempatan dalam memahami permasalahan seputar pengelolaan Dusun Urung-urung Desa Jatijejer Trawas, berinteraksi dengan warga masyarakat sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilannya di dalam kehidupan dan permasalahan yang nyata.

pengabdian berlangsung selama 4 minggu yaitu 13 April 2021 – 12 Mei 2021. Pelaksanaan program pengabdian di masyarakat Dusun Urung-urung Desa Jatijejer Trawas tidak mengalami suatu masalah yang cukup berarti dalam prapelaksanaan pelaksanaan program, pembagian tugas, koordinasi, penyusunan laporan pertanggungjawaban program dan penyusunan laporan akhir. Program kerja unggulan pengabdian yaitu pembuatan video *Company Profile* BUMDES dan Diklat Administrasi kepada kalangan remaja Dusun Urung-urung Desa Jatijejer Trawas. Peserta pelatihan mampu memahami manfaat dan mampu mempraktekkan cara pembuatannya.

*Video Company Profile* merupakan salah satu aspek terpenting dalam mempublikasikan sebuah perusahaan. Fungsi sebuah *Video Company Profile* adalah sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi tentang perusahaan kepada Masyarakat luas, baik internal maupun eksternal perusahaan.

Program Kerja ini ditujukan untuk kalangan remaja Desa Jatijejer. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan pada remaja tentang teknik-teknik dasar administrasi dan desain.

Program ini merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak dalam menyampaikan ide-ide mereka ke bentuk poster. Dalam kegiatan ini kebanyakan tema yang diambil adalah ajakan untuk menjaga lingkungan, bebas narkoba, dan gaya hidup sehat. Hasil dari program ini anak dapat membuat poster yang baik dan persuasif untuk mengajak warga desa bergaya hidup sehat dengan kreativitas mereka. Dalam poster tidak hanya gambar unik melainkan juga terdapat kalimat-kalimat persuasif yang mengajak masyarakat berperilaku baik

Program fisik pengabdian yaitu plangisasi dan kerja bakti Dusun Urung-urung Desa Jatijejer Trawas. Program ini disusun untuk lebih menumbuhkan sikap gotong royong dan peduli terhadap kebersihan lingkungan kepada para warga Dusun Urung-urung Desa Jatijejer. Besarnya antusias yang diberikan warga terhadap kegiatan ini menyebabkan total jam realisasi kegiatan ini jauh lebih besar dari matriks rencana.

Kegiatan kerja bakti yang telah dilakukan menghasilkan lingkungan yang bersih dari sampah, nyaman, membuat suasana sejuk, dan tentunya terlihat lebih rapi lingkungannya. Lingkungan yang bersih, tentunya akan membuat kesehatan warga menjadi terjaga karena berkurangnya kuman-kuman yang dapat menimbulkan penyakit. Dari hal tersebut, warga sangat senang sekali karena kelompok pengabdian dengan warga saling erat silaturahmi dan sikap gotong royongnya

## KESIMPULAN

Program kerja fisik yang terdiri atas Pemetaan Dusun, Investarisasi Taman Baca Masyarakat, Kerja Bakti Membersihkan Balai Desa dan makam, dan Plangisasi semuanya itu dapat terealisasikan dengan baik. Secara keseluruhan tingkat ke tercapaian dari program kerja fisik ini sebesar 95%. Kendala yang kami hadapi dalam pelaksanaan program fisik ini secara keeluruhan yaitu dalam hal sumber dana dan sumberdaya manusia.

Program kerja Non Fisik terdiri atas Pendampingan TPQ, Tadarus Al Quran, Diklat Administrasi, dan Desain. Semua program tersebut dapat terealisasikan dengan tingkat ketercapaian keseluruhan pelaksanaan program kerja non fisik ini adalah 85%. Pelaksanaan program non fisik memiliki beberapa kendaladari warga masyarakat dimanapartisipasi warga untuk mengikuti kegiatan masih sangat rendah. Hal tersebut terbukti dengan sedikitnya jumlah warga yang datang dalam beberapa kegiatan yang kami adakan.

Program Kerja Tambahan yaitu pembuatan Video Company Profile BumDes Jatijejer, dapat terealisasikan dengan baik dan lancar. Secara keseluruhan prosentase tingkat ketercapaiannya yaitu 95%. Adapun kendala yang kami hadapi untuk program kerja tambahan ini yaitu dalam hal sumber dana.

## DAFTAR PUSTAKA

Catalog BPS, *Kecamatan Trawas Dalam Angka* (Mojokerto: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto, 2014)

